



MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

IPS FASE D KELAS IX

Jenjang Pendidikan : SMP Negeri 2 Marga

Kelas/Semester : IX /Ganjil



2 X 40 Menit

Ruang Lingkup Materi : Perubahan Sosial

Capaian Pembelajaran Fase D

Di akhir kelas 9, peserta didik memahami perubahan sosial yang sedang terjadi di era kontemporer. Ia menganalisis perkembangan ekonomi di era digital. Ia memahami tantangan pembangunan dan potensi Indonesia menjadi negara maju. Ia memahami peran diri sebagai bagian dari masyarakat dunia di tengah isu-isu global yang sedang terjadi dan ikut memberikan kontribusi yang positif terhadapnya. Peserta didik melakukan penelitian sederhana untuk menemukan jawaban dari masalah-masalah sosial dan kaitannya dengan ekonomi serta lingkungan. Ia menyimpulkan hasil temuan penelitian. Ia mempresentasikan dan mendiskusikan hasil temuannya. Peserta didik membuat karya atau melakukan aksi sosial yang relevan di lingkungan sekitar dalam perspektif global. Ia melakukan refleksi dari setiap proses yang sudah dilakukan.

Rencana Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran	Kriteria Ketercapaian/Eviden/Indikator	Asesmen
Menjelaskan dinamika perubahan sosial dan dampaknya terhadap kehidupan masyarakat	1. Peserta didik memahami pengertian perubahan sosial yang terjadi di lingkungan sekitarnya. 2. Peserta didik memahami bentuk dan contoh perubahan sosial yang terjadi di lingkungan sekitarnya. 3. Peserta didik mengidentifikasi penyebab perubahan sosial yang terjadi di lingkungan sekitarnya. 4. Peserta didik menyadari dampak perubahan sosial yang terjadi di lingkungan sekitarnya.	Awal, formatif, dan sumatif

Tujuan Pembelajaran

Menjelaskan dinamika perubahan sosial dan dampaknya terhadap kehidupan masyarakat

Kompetensi Awal:

Mengidentifikasi perubahan sosial di sekitar lingkungannya

Model Pembelajaran: Problem Based Learning

Kata Kunci: Perubahan sosial

Pemahaman Bermakna:
Pemahaman peserta didik tentang perubahan sosial yang terjadi di lingkungan masyarakat.



Pertanyaan Pemantik:

1. Apa itu perubahan sosial?
2. Sebutkan dua contoh perubahan sosial yang terjadi di masyarakat!



Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran:

Setelah kegiatan pendahuluan, guru memberikan pertanyaan yang dijadikan sebagai asesmen awal. Peserta didik mengamati gambar perubahan sosial yang terjadi di sekolah



Gambar 1. Aktivitas belajar tahun 2012
Sumber: Dokumen Pribadi (2012)

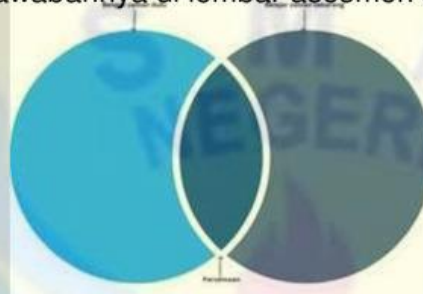


Gambar 2. Aktivitas belajar tahun 2023
Sumber: Dokumen Pribadi (2023)

Peserta didik diberi pertanyaan (sebagai asesmen awal) sebagai berikut:

Jelaskan perbedaan dan persamaan antara belajar dilihat dari waktu yang berbeda dalam beberapa aspek penting (misalnya cara belajar, sumber belajar dan media yang digunakan). Dengan menggunakan diagram ven.

(Peserta didik menuliskan jawabannya di lembar asesmen awal lampiran 2).



1. Orientasi peserta didik pada masalah

Guru membagikan beberapa artikel tentang perubahan sosial kepada peserta didik secara berkelompok.

2. Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar

Guru membagi peserta didik kedalam tiga kelompok sesuai judul artikel yang berbeda:

a. Peserta didik dikelompokkan berdasarkan hasil asesmen awal menjadi kelompok belajar:

- 1) Sangat mahir: nilai > 80
- 2) Cukup mahir: nilai $60-80$
- 3) Perlu bimbingan: nilai < 60

Guru memberikan tugas dan membimbing peserta didik melakukan kegiatan tugas LKPD secara kelompok, yang telah disiapkan oleh guru dengan artikel yang berbeda antara lain:

- 1) Kelompok 1 mengerjakan lima soal
- 2) Kelompok 2 mengerjakan tiga soal
- 3) Kelompok 3 mengerjakan dua soal



b. Masing-masing kelompok membahas artikel yang berbeda:

Kelompok 1: Pembangunan KCJB Bagi Masyarakat Jakarta-Bandung

Kelompok 2: Dampak Keberadaan Transportasi Online terhadap Keberlanjutan Angkutan Kota (Angkot) sebagai Transportasi Umum Perkotaan di Kota Bandung

Kelompok 3: Kampung Edukasi Sampah di Jatiendah Bandung, Membangun Kesadaran dan Perubahan Sosial

3. Membimbing, mendampingi dan memotivasi kegiatan individual maupun kelompok

a. Peserta didik dalam kelompok atas bimbingan guru, melakukan kegiatan pengumpulan informasi dari sumber lain mengenai perubahan social yang terjadi di masyarakat.

b. Peserta didik dengan dibimbing oleh guru, mengidentifikasi masalah, merumuskan masalah, menentukan alternatif solusi/pemecahan sesuai artikel yang telah disediakan oleh guru;

4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

Peserta didik menyusun laporan dalam bentuk lembar kerja peserta didik hasil diskusi kelompok, kemudian melakukan presentasi di hadapan semua kelompok (pleno).

5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

Peserta didik atas pendampingan guru melakukan refleksi dan evaluasi terhadap hasil diskusi, dan menyampaikan simpulan dari materi yang telah dipelajari.

Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik yang sudah aktif dan tekun dalam pembelajaran dan memberikan motivasi pada peserta didik yang masih belum berpenampilan optimal dalam kerja kelompok.

Peserta didik membuat simpulan pembelajaran berdasarkan atas fasilitasi guru.

Peserta didik melakukan refleksi dan evaluasi dari hasil diskusi serta membuat simpulan bersama dari materi yang telah dipelajari, dengan dibantu oleh guru

Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran dengan memberikan jawaban pada kolom berikut:

Tabel 1. Refleksi

Hal baru apa yang anda pelajari hari ini	:					
Pada Bagian mana anda mengalami kesulitan memahami pembelajaran	:					
Performa belajar saya hari ini	:	Lebih baik dari hari sebelumnya	Lebih buruk dari hari sebelumnya	Sama saja		
Selama mengikuti pembelajaran. Mana pernyataan yang tepat untuk menggambarkan situasi belajar saat ini	:	Saya bisa memahami materi lebih baik karena bekerjasama dengan teman	Saya bisa memahami materi tanpa perlu bekerjasama dengan teman	Saya butuh beerjasama untuk memahami materi namun kesulitan mengajan siswa lain bekerjasama		
Adakah hal yang dapat memudahkan anda mempelajari namun belum disediakan guru di kelas, sebutkan	:					
Apa kreasi ide yang anda buat dalam pembelajaran ini	:					
Apa hal yang akan anda lakukan agar bisa lebih baik dalam melaksanakan pembelajaran IPS	:					
Kepuasan pada performa belajar anda hari ini	:	10 %	25 %	50 %	75 %	100 %

Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong peserta didik mempelajari lebih mendalam dan memberikan informasi materi pembelajaran berikutnya.

Doa dan Penutup.



BAHAN BACAAN PERUBAHAN SOSIAL

Apa itu Perubahan Sosial? Perubahan sosial adalah bentuk peralihan yang merubah tata kehidupan masyarakat yang berlangsung terus menerus karena sifat sosial yang dinamis dan bisa terus berubah. Mungkin anda mudah beradaptasi dengan lingkungan tanpa merasa kesulitan. Namun ada pula orang yang sulit beradaptasi dengan perubahan sosial sehingga tidak merasa nyaman berada pada suatu lingkungan yang mungkin menurut mereka berbeda dan sudah sangat berubah. Lantas mengapa ada yang namanya perubahan sosial? Berikut ini penjelasan tentang perubahan sosial yang perlu Anda ketahui agar bisa menghargai proses dan menjadi pribadi yang terus berkembang menghadapi zaman:

A. Pengertian Perubahan Sosial

Perubahan sosial adalah bentuk peralihan yang merubah tata kehidupan masyarakat yang berlangsung terus menerus karena sifat sosial yang dinamis dan bisa terus berubah. Karena pada hakikatnya manusia tidak bisa berhenti pada satu titik tertentu sepanjang masa yang artinya mereka akan selalu mengalami perubahan. Baik itu perubahan yang cepat atau lambat, maupun Perubahan yang kecil atau besar.

Masyarakat memiliki peran penting terhadap terjadinya perubahan sosial pada jangka waktu tertentu. Masyarakat inilah yang kemudian akan menghadapi faktor-faktor terjadi perubahan hingga mengalami perubahan sosial itu sendiri.

B. Bentuk-bentuk Perubahan Sosial

Setelah mengalami proses perubahan sosial, maka terciptalah perubahan sosial baru yang bermacam-macam sesuai kondisi yang terjadi. Berikut ini bentuk-bentuk perubahan sosial yang perlu anda ketahui:

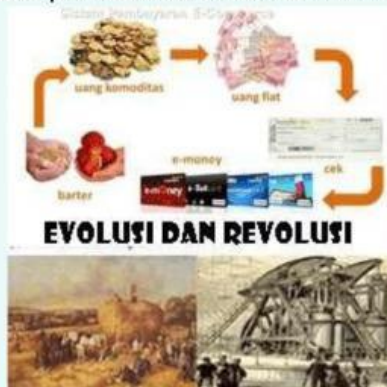
1. Evolusi dan Revolusi

a. Evolusi

Evolusi adalah perubahan sosial yang terjadi dengan memakan waktu yang sangat lama dan tanpa ada kehendak dari masyarakat itu sendiri. Perubahan sosial evolusi kemudian yang dipengaruhi oleh dorongan masyarakat untuk menyesuaikan diri terhadap perkembangan yang terjadi saat itu.

b. Revolusi

Revolusi adalah perubahan sosial yang terjadi dalam jangka waktu yang cepat dan tidak direncanakan sebelumnya. Jadi revolusi adalah perubahan sosial kebalikan dari evolusi.



Sumber : <https://www.google.com/search?q=gambar+perubahan+evolusi>

2. Direncanakan dan Tidak Direncanakan

a. Perubahan Yang Direncanakan

Perubahan sosial ini dikatakan direncanakan karena telah terjadi perubahan sesuai dengan yang diperkirakan atau direncanakan oleh pihak yang membuat perubahan. Pihak yang membuat perubahan itu kemudian kita kenal dengan sebutan agent of change.

b. Perubahan Yang Tidak Direncanakan

Perubahan sosial dikatakan tidak direncanakan karena terjadi diluar perkiraan atau tanpa perencanaan terlebih dahulu. Biasanya perubahan sosial yang tidak direncanakan akan ditentang oleh masyarakat yang bersangkutan atau diperdebatkan kehadirannya.

3. Perubahan Kecil dan Besar

a. Perubahan Kecil

Perubahan sosial yang kecil biasanya terjadi pada unsur perubahan yang tidak memiliki pengaruh yang berarti, contohnya fashion dan lifestyle.

b. Perubahan Besar

Perubahan sosial yang besar biasanya memunculkan perdebatan di kalangan masyarakat karena kehadirannya. Selain itu perubahan sosial yang besar memerlukan keterlibatan masyarakat banyak sehingga menimbulkan reaksi dan pertentangan dari banyak kalangan. Itu artinya perubahan sosial tersebut penting dan besar. Seberapa besar maupun kecil perubahannya tersebut perubahan sosial tidak bisa di hindari.

C. Faktor Pendorong Perubahan Sosial

Perubahan sosial tidak terjadi begitu saja tanpa gejala dan faktor pendorongnya. Bahkan ada beberapa hal yang menjadi faktor terkuat terjadinya perubahan sosial tersebut bisa terjadi. Berikut ini beberapa faktor pendorong terjadinya perubahan sosial yang perlu anda ketahui agar bisa mengenali gejala terjadinya perubahan sosial:

1. Adanya Penemuan Baru

Adanya penemuan baru dalam sebuah komunitas tertentu akan membawa perubahan pada sosial tersebut karena adanya budaya baru yang bisa menggantikan budaya lama atau mencampurnya menjadi satu kesatuan.

2. Pengaruh Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk dapat mempengaruhi perubahan sosial karena dapat struktur atau tatanan masyarakat pada suatu komunitas. Jumlah penduduk juga akan menjadi kekuatan bagaimana perubahan sosial tersebut bisa terjadi, semakin banyak orang yang menggunakan budaya baru maka suatu budaya lama juga akan mudah hilang atau tergantikan.

3. Munculnya Konflik

Konflik, pertarungan, atau pertentangan sangat wajar terjadi pada sebuah sosial tertentu. Konflik pada suatu sosial bisa saja terjadi karena adanya kemajemukan atau munculnya mayoritas dan minoritas dalam sebuah komunitas tertentu. Dari konflik inilah maka suatu sosial harus mencari jawaban dari masalah tersebut yang kemudian akan menghasilkan budaya baru atau fenomena sosial yang baru.

4. Terjadi Revolusi

Revolusi atau pemberontakan juga bisa mempengaruhi terjadinya perubahan sosial karena fenomena ini menjadi tanda adanya hal baru yang harus dilakukan. Misalnya karena telah terjadi perang atau bencana alam.

5. Keterbukaan Pada Lapisan Masyarakat

Keterbukaan pada lapisan masyarakat bisa menjadi faktor terjadinya perubahan sosial karena kehadiran tipe masyarakat sangat berpengaruh dalam merespon sesuatu hal yang baru.

Masyarakat yang berpengaruh adalah mereka yang memiliki keterbukaan dan openmind terhadap hal-hal baru sehingga mudah menerima perubahan tersebut. Dengan adanya masyarakat yang selalu mengalami perubahan, maka perubahan sosial juga selalu berkembang dan diperbaharui.

6. Motivasi Berprestasi

Masyarakat yang memiliki motivasi untuk berprestasi berarti memiliki keinginan untuk maju dan berkembang. Maka hal ini dapat membuat suatu komunitas lebih terbuka dan openmind pada hal-hal baru karena memiliki kesadaran untuk berubah menjadi lebih baik. Faktor ini dapat memberi dampak positif bagi perubahan sosial yang terjadi di tengah-tengah masyarakat.

7. Sistem Pendidikan Maju

Berbicara tentang perubahan sosial maka tidak bisa dijumpai dari faktor pendidikan yang berperan penting dalam terjadinya perubahan sosial. Tolak ukurnya pendidikan terus mengalami perkembangan maka pendidikan pulalah yang membuat seseorang menjadi belajar menghadapi perubahan. Maka semakin tinggi dan berkualitasnya pendidikan maka akan besar pula peluang untuk memiliki perspektif dan wawasan seseorang untuk menerima perubahan.

D. Contoh Perubahan Sosial

Setelah mengetahui pengertian, bentuk, dan faktor pendukungnya, maka anda perlu mengetahui contoh perubahan sosial yang konkret pernah terjadi di kehidupan masyarakat. Perubahan ini kemudian akan menjadi jejak dan sejarah sosial dan kebudayaan sebuah peradaban atau komunitas tertentu. Berikut ini contoh perubahan sosial yang perlu anda ketahui:



Sumber : <https://www.google.com/search?q=contoh+perubahan+sosial>



Sumber: <http://cybex.pertanian.go.id/mobile/artikel/65332/TEKNIK-PERSEMAIAN-BENIH-PADI-DENGAN-MENGGUNAKAN-MESIN-TRANSPLANTER/>

1. Bersifat Besar

Berdasarkan catatan sejarah Indonesia, negara kita sudah banyak mengalami banyak perubahan sosial. Salah satu contoh perubahan sosial yang bersifat besar pernah terjadi di Indonesia sekitar 20 tahun yang lalu pada sistem pertanian kita yang masih tradisional atau menggunakan cara sederhana. Misalnya cara menyemai padi, menanam padi, merawat, hingga memanen padi masih dilakukan secara tradisional. Semakin berkembangnya teknologi dan ilmu pengetahuan di Indonesia ini pun membawa perubahan pada sosial para petani yakni bagaimana kebiasaan petani dahulu dan sekarang menjadi berubah. Contohnya jika dahulu petani menyemai padi hanya di dalam ruangan saja, namun sekarang petani bisa menanam padi dengan teknologi canggih agar menghasilkan bibit padi yang lebih berkualitas.

2. Bersifat Kecil

Contoh perubahan sosial yang bersifat kecil adalah perubahan yang terjadi pada gaya berpakaian atau lifestyle. Fashion adalah satu fenomena yang sangat pesat perkembangannya hanya dalam waktu yang singkat. Contoh yang paling mencolok kita melihat perubahan gaya berpakaian adalah tren menggunakan hijab yang populer di tahun 2000. Padahal sebelumnya hanya segelintir orang saja yang menggunakan hijab hingga sekarang tren hijab terus berkembang dengan berbagai gaya hijab.

Perubahan sosial ini bisa terjadi karena lingkungan dan banyaknya orang yang mulai menggunakan hijab hanya karena sedang tren saja, bukan karena hijab adalah suatu kewajiban dalam agama Islam. Itulah sebabnya tren hijab bisa terus langgeng dan berkembang karena jumlah peminatnya yang besar

3. Dipengaruhi Oleh Negara Lain

Perubahan sosial bisa dipengaruhi negara lain contohnya karena perang atau dijajah oleh negara lain. Contoh perubahan sosial di Indonesia yang dipengaruhi oleh negara lain adalah terjadi pada transformasi ilmu pengetahuan dan teknologi.

Negara kita kemudian terpengaruh dengan perkembangan teknologi di negara-negara Barat. Selain contoh positif juga ada contoh negatif perubahan sosial yang dipengaruhi negara lain yakni kebiasaan minum-minuman keras. Sebelumnya orang Indonesia lebih populer meminum minuman herbal atau jamu khas tradisional Indonesia

4. Dalam Keagamaan

Contoh perubahan sosial yang terjadi di Indonesia dalam hal keagamaan atau kepercayaan adalah negara kita yang terkenal dengan negara islam atau mayoritas masyarakat kita yang memeluk agama Islam. Sebelumnya berdasarkan sejarah tanah air lebih erat dengan kepercayaan Hindu Budha yakni masa kerajaan-kerajaan pada saat itu sebelum agama islam masuk ke Nusantara.

5. Pada Bangunan

Bangunan adalah hal fisik yang paling bisa dilihat perubahannya dari zaman ke zaman. Contoh perubahan sosial yang terjadi pada bangunan yang digunakan oleh masyarakat adalah bentuk masjid, gaya hunian rumah, atau penggunaan material bangunan. Misalnya konstruksi masjid zaman dahulu tentu jauh berbeda dengan desain arsitektur masjid zaman sekarang. Dengan adanya pembangunan baru juga memiliki efek samping yang diikuti dengan munculnya berbagai problema sosial.

6. Pada Kebudayaan

Kebudayaan adalah fenomena yang pasti akan mengalami perubahan jika terjadi perubahan sosial. Salah satu contoh perubahan sosial yang terjadi pada kebudayaan adalah akulturasi pada budaya kerajaan dahulu (Hindu-Budha) dengan ajaran-ajaran islam, seperti budaya grebeg yang kemudian disesuaikan dengan hari besar Islam.

Masih banyak contoh perubahan sosial lainnya pada kebudayaan kita karena Indonesia memiliki banyak sekali kebudayaan yang hingga sekarang tentu mengalami perubahan dan perkembangan. Salah satu perubahan sosial yang sedang terjadi adalah pandemi Covid-19 yang dapat berlangsung lama dan memberi konsekuensi jangka panjang pada masyarakat.

Jadi wajar jika kehidupan kita sekarang bisa jadi sangat jauh berbeda dengan kehidupan sosial nenek moyang yang hidup puluhan tahun lalu. Jejak perubahan itu kemudian bisa kita pelajari sebagai sejarah peradaban yang berpengaruh pada banyak bidang, salah satunya sosial dan budaya.

Sumber: <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-perubahan-sosial/>

E. Dampak Perubahan Sosial

1. Dampak Positif

Ada beberapa dampak positif perubahan sosial yang bisa dirasakan oleh masyarakat. Dampak positif yang pertama adalah munculnya nilai dan norma baru yang lebih sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman. Contohnya adalah munculnya UU No. 21 Tahun 2007 yang membahas tentang perdagangan manusia. Perdagangan manusia sendiri mulai marak akhir-akhir ini, tidak hanya di Indonesia tetapi juga di negara lain. Dampak positif yang kedua adalah berkembangnya lembaga-lembaga sosial baru, yang merupakan penerapan dari diferensiasi struktural. Lembaga-lembaga sosial ini memungkinkan anggota masyarakat untuk memenuhi berbagai macam kebutuhan yang semakin kompleks. Salah satu contohnya adalah pengalihan fungsi pendidikan usia dini. Fungsi pendidikan usia dini pada awalnya merupakan tanggung jawab masing-masing keluarga, tetapi seiring dengan perkembangannya, mulai muncul institusi pendidikan yang berfokus pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

Dampak positif yang ketiga adalah pesatnya perkembangan teknologi. Teknologi merupakan salah satu faktor penting dalam kehidupan sehari-hari saat ini. Melalui teknologi, masyarakat tidak hanya bisa mengakses informasi, tetapi juga bisa saling memberikan informasi.

2. Dampak Negatif

Dampak negatif yang pertama disebut dengan disorganisasi sosial. Konsep disorganisasi sosial merupakan proses melemahnya nilai dan norma dalam suatu masyarakat akibat terjadinya perubahan. Sebagai contohnya, di era sosial media saat ini, masyarakat cenderung beralih kepada sikap individualistis (mementingkan diri sendiri) dan kurang memperhatikan lingkungan sosial sekitar.

Dampak negatif yang kedua adalah Cultural Shock atau guncangan budaya. Yang dimaksud dengan cultural shock adalah kondisi ketika masyarakat mengalami kaget karena belum siap menerima perubahan. Perubahan yang dimaksud di sini adalah perubahan yang disebabkan akibat adanya unsur-unsur kebudayaan asing yang berbeda dengan kebudayaan sendiri. Dampak terburuk dari cultural shock adalah ketertinggalan kondisi dan bisa menyebabkan terjadinya masalah sosial

Dampak negatif yang ketiga adalah Cultural Lag. Cultural Lag atau kesenjangan budaya merupakan ketidaksesuaian antara unsur-unsur kebudayaan akibat terjadinya perubahan serta pergeseran kebudayaan. Cultural lag juga dapat terjadi jika terjadinya perbedaan taraf kemajuan antara berbagai daerah dalam suatu kebudayaan. Contoh cultural lag antara lain keberadaan bus khusus yang sebenarnya ditujukan untuk mengurai masalah kemacetan di ibukota, namun justru menambah kemacetan. Hal ini disebabkan karena banyak kendaraan bermotor yang menerobos masuk jalur khusus bus tersebut. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa pembaharuan transportasi publik di ibukota tidak diimbangi dengan kesadaran bertransportasi dan disiplin berlalu lintas.

Wah, ternyata cukup banyak ya dampak perubahan sosial terhadap masyarakat. Semoga kita bisa memperoleh yang baik-baik dan tidak ikut terseret dampak negatifnya.

Sumbe: <https://www.ruangguru.com/blog/mengenal-dampak-perubahan-sosial-terhadap-masyarakat>

MEDIA

1. Proyektor
2. Komputer/laptop
3. Sumber belajar (buku, internet, lembar kerja)
4. Platform video berbagi untuk pembelajaran
5. PPT tentang perubahan sosial
6. Gambar yang relevan
7. Group media social

REFERENSI:

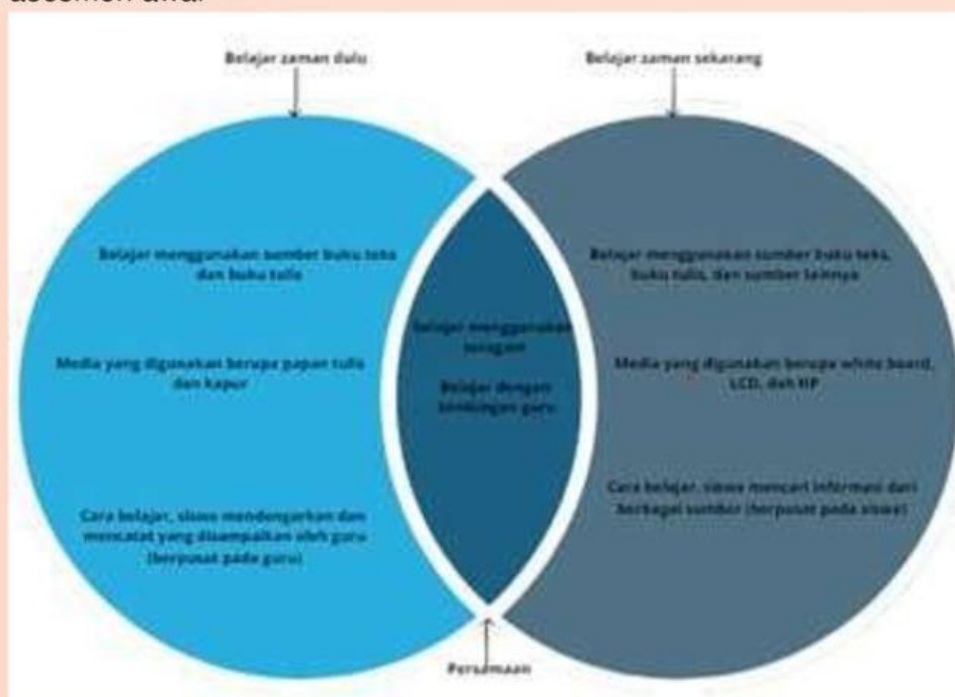
1. Supardi, dkk. 2021. Buku Siswa, Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs. Kelas VIII. Jakarta: Kemendikbud.
2. Supardi, dkk. 2021. Buku Guru Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs. Kelas VIII. Jakarta: Kemendikbud.
3. <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-perubahan-sosial/>
4. <https://www.ruangguru.com/blog/mengenal-dampak-perubahan-sosial-terhadap-masyarakat>

ASSESMEN

1. Asesmen awal

Peserta didik mampu menjawab beberapa pertanyaan dengan bahasa dan kepercayaan diri yang baik.
(Lampiran 2. Lembar asesmen)

Kunci jawaban asesmen awal



Gambar 3. Kunci jawaban asesmen awal

Tabel 2. Rubrik Asesmen Awal

Skor	Kriteria Jawaban
100	Jika peserta didik mampu menjawab dengan tepat tiga kriteria perbedaan persamaannya.
90	Jika peserta didik mampu menjawab dengan tepat dua kriteria perbedaan dan persamaannya.
80	Jika peserta didik mampu menjawab dengan tepat satu kriteria perbedaan dan persamaannya.
70	Jika peserta didik mampu menjawab dengan tepat satu kriteria perbedaan atau persamaan saja
60	Jika peserta didik mampu menjawab dengan tepat satu kriteria persamaannya.
50	Jika peserta didik belum mampu menjawab dengan tepat perbedaan dan persamaannya.

Nilai dari hasil asesmen awal ini digunakan untuk pembagian kelompok dalam pembelajaran.

2. Asesmen formatif

Menggunakan bentuk asesmen performa yaitu penilaian terhadap penampilan peserta didik dan proses diskusi yang dilakukan di dalam kelompok, pada saat mengerjakan lembar kerja peserta didik (LKPD).

3. Asesmen sumatif

Peserta didik mampu menjelaskan dinamika perubahan social dan dampaknya terhadap kehidupan masyarakat. Selanjutnya dirinci ke dalam lima pertanyaan berbentuk pilihan ganda sebagai berikut:

1. kibat Pandemi Covid 19, sistem belajar di negara kita dan juga negara lainnya mengalami perubahan dari tatap muka di sekolah menjadi daring/online dan bisa dilakukan dimana saja. Perubahan yang terjadi akibat pandemi Covid 19 ini, termasuk kedalam bentuk perubahan

- A. tidak direncanakan
- B. direncanakan
- C. lambat
- D.pengaruh kecil

2. Perhatikan pernyataan berikut ini!

- 1) Perubahan nilai dan norma dalam masyarakat
- 2) Perubahan pada alat produksi pertanian
- 3) Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi
- 4) Lapisan-lapisan dalam masyarakat
- 5) Perkembangan alat transportasi

Berdasarkan pernyataan di atas, yang tergolong perubahan budaya di bawah ini adalah ditunjukkan pada nomor ...

- A. 1, 2, dan 3
- B. 1, 2, dan 4
- C. 2, 3, dan 5
- D. 3, 4, dan 5

3. Perubahan sosial budaya yang membawa pengaruh kecil terhadap kehidupan masyarakat adalah...

- A. pemberontakan
- B. perubahan gaya rambut
- C. pembangunan
- D. bencana alambudaya lokal bangsa



4. Perhatikan faktor penyebab dan penghambat perubahan sosial budaya berikut!

- 1) Kehidupan masyarakat terasing
- 2) Adat istiadat atau kebiasaan
- 3) Prasangka pada hal-hal baru atau asing
- 4) Pemberontakan atau revolusi
- 5) Peperangan

Yang merupakan faktor penghambat perubahan sosial budaya....

- A. 1, 2, dan 3
- B. 2, 3, dan 4
- C. 2, 3, dan 5
- D. 3, 4, dan 5

5. Salah satu dampak negatif dari perubahan sosial budaya adalah masyarakat tidak siap menerima perubahan sosial sehingga meresponnya secara berlebihan ataupun menolak perubahan tersebut. Kondisi tersebut dikenal sebagai

- A. konflik sosial
- B. organisasi sosial
- C. culture shock
- D. culture lag

Tabel 3. Rubrik Asesmen Formatif

Aspek Yang Dinilai	Baik	Cukup	Kurang
Pembagian Tugas Kelompok	Ada pembagian tugas untuk masing-masing anggota kelompok dan cukup merata	Ada pembagian tugas untuk masing-masing anggota kelompok, namun masih didominasi oleh beberapa anggota saja	Tidak ada pembagian tugas untuk masing-masing anggota kelompok
Kontribusi Anggota Kelompok dalam Pengerjaan Tugas	Semua anggota kelompok mengerjakan tugas yang menjadi bagiannya dengan tuntas	2 atau 3 anggota kelompok mengerjakan tugas yang menjadi bagiannya dengan tuntas	Tidak ada atau hanya 1 anggota kelompok mengerjakan tugas yang menjadi bagiannya dengan tuntas
Kontribusi Anggota Kelompok Saat Presentasi Hasil Kerja	Semua anggota kelompok berkontribusi dalam presentasi hasil kerja seperti menyajikan atau menjawab pertanyaan	2 atau 3 anggota kelompok berkontribusi dalam presentasi seperti menyajikan atau menjawab pertanyaan	Presentasi hasil kerja hanya dilakukan oleh satu orang saja, baik ketika menyajikan maupun menjawab pertanyaan

Tabel 3. Kunci Jawaban Asesmen Sumatif

No	Kunci Jawaban	Skor
1	A. tidak direncanakan	10
2	A. 1, 2, dan 3	10
3	B. perubahan gaya rambut	10
4	A. 1, 2, dan 3	10
5	C. culture shock	10
Skor Maksimal		50

Untuk menghitung perolehan nilai peserta didik dengan menggunakan rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Hasil Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

PERBAIKAN STRATEGI PEMBELAJARAN

1. Jika peserta didik di posisi memerlukan bimbingan maka tindakan yang dilakukan adalah melaksanakan bimbingan individu agar peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran.
2. Jika peserta didik di posisi cukup mahir maka tindakan yang diambil adalah melakukan peer teaching, akan tetapi sebelum dia bertanya ke guru dia dianjurkan untuk bertanya kepada temannya (tutor sebaya), jika setelah bertanya minimal ke 2 temannya dia belum bisa juga maka bisa melanjutkan bertanya ke guru.
3. Jika peserta didik di posisi sangat mahir maka tindakan yang diberikan adalah melakukan aktivitas pembelajaran yang lebih menantang misalnya melakukan penelitian sederhana, melakukan analisis sederhana dan materi yang dibahas.

Tabel 4. Refleksi Untuk Guru

No	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apakah semua peserta didik sudah mencapai tujuan pembelajaran? Jika belum berapa persen kira-kira peserta didik yang mencapai tujuan pembelajaran?	
2	Pada bagian mana peserta didik merasa bosan saat mengikuti kegiatan pembelajaran?	
3	Apa usaha guru untuk menghilangkan rasa kebosanan pada peserta didik pada saat menerima materi?	
4	Apakah ada sesuatu yang menarik sehingga peserta didik tertarik pada saat mengikuti pembelajaran?	

Mengetahui,
Kepala SMP Negeri 2 Marga




Drs. I Gee Ketut Sedana, S.H, M.Pd
NIP : 19650325 200012 1 002

Marga, 5 Agustus 2024
Guru Mata Pelajaran,

Ni Made Wahyuniyati, SE
NIP : 19820813 201001 2 029

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK-1

Nama Kelompok: Kelas:

Topik: Perubahan Sosial

Tujuan Pembelajaran: Menjelaskan dinamika perubahan sosial dan dampaknya terhadap kehidupan masyarakat.

Petunjuk: Bacalah artikel berikut ini!

Pembangunan KCJB Bagi Masyarakat Jakarta-Bandung

Mahasiswa jurusan Digital Public Relations Telkom University

9 April 2022 22:12

Tulisan dari Nabila Azzahra Firgiany tidak mewakili pandangan dari redaksi kumparan



Sumber gambar: Dokumen Pribadi

Dalam perkembangan zaman yang sudah sangat pesat ini, manusia pasti mencari cara untuk memudahkan segala aktivitasnya dengan mengandalkan teknologi yang sekarang sudah terbilang sangat canggih. Dengan menggunakan teknologi maka dapat menghemat waktu dan juga menghemat pengeluaran si penggunanya. Teknologi juga mampu membuat manusia untuk mengembangkan skill atau kemampuan yang mereka miliki untuk membuat inovasi baru di berbagai bidang.

Salah satu inovasi terbaru yang saat ini sedang ramai di perbincangkan adalah Jakarta-Bandung High Speed Railway atau Kereta Cepat Jakarta-Bandung. Pembangunan Jakarta-Bandung High Speed Railway ini diawali dengan Presiden Joko Widodo dan Presiden China Xi Jinping yang menandatangani perjanjian mengenai pendanaan infrastruktur antar China Development Bank dengan PT Kereta Cepat Indonesia China (KCIC) pada tahun 2016 yang lalu.

Kota Bandung memiliki julukan Paris van Java karena menjadi pusat gaya busana dan juga menjadi tempat pariwisata bagi para wisatawan dari seluruh Indonesia. Paris van Java merupakan julukan yang diberikan oleh Belanda yang maksudnya adalah Kota Bandung merupakan Paris-nya Pulau Jawa. Kota Bandung juga terkenal dengan udaranya yang dingin dan sejuk dan juga memiliki banyak tempat wisata yang membuat banyak wisatawan tertarik untuk datang ke Kota Bandung.

Untuk Kota Jakarta sendiri merupakan Ibu Kota dari Indonesia yang memiliki julukan J-Town karena dianggap sebagai kota yang sebanding dengan New York City di Indonesia. Kota Jakarta menjadi pusat dari perdagangan dan juga jasa karena banyak sekali kantor pusat dari perusahaan besar nasional maupun multinasional yang berada di Kota Jakarta.

Masyarakat dari Kota Jakarta sangat suka untuk berkunjung ke Bandung karena jarak yang bisa dibilang tidak begitu jauh apalagi jika menggunakan transportasi umum seperti kereta. Seperti yang sudah diketahui, polusi di Jakarta begitu pekat dan juga karena Kota Jakarta merupakan kota yang berada di dataran rendah yang membuat udara menjadi cenderung lebih panas. Maka dari itu banyak masyarakat Kota Jakarta yang pergi ke Bandung untuk refreshing dengan menghirup udara sejuk dan juga berkunjung ke alam bebas karena di Bandung banyak memiliki hutan dan taman kota.

Perubahan sosial yang terjadi adalah dengan dibangunnya Jakarta-Bandung High Speed Railway ini dapat memudahkan dan juga mempersingkat waktu perjalanan. Yang biasanya Jakarta-Bandung bisa ditempuh sekitar kurang lebih 3 jam perjalanan, dengan menggunakan Jakarta-Bandung High Speed Railway hanya menghabiskan waktu sekitar 36 menit. Karena kecepatannya yang sangat tinggi, perjalanan Jakarta-Bandung dengan jarak 142,3 km cukup menghabiskan waktu 36 menit saja dengan kecepatan operasional 350 km/jam. Jakarta-Bandung High Speed Railway memiliki kecepatan yang sangat tinggi tetapi tetap menjunjung tinggi kenyamanan penumpangnya. Kereta ini memiliki cabin noise yang lebih rendah yang di mana mampu untuk meredamkan getaran serta suara di dalam kereta.

Pada artikel ini, penulis menggunakan pendekatan partisipatif yang di mana dalam pendekatan ini mempunyai asumsi bahwa masyarakat itu sebagai penerima informasi memiliki kemampuan untuk membangun dirinya dan lingkungannya dengan segala potensi yang ada baik aspek ekonomi, sosial budaya, maupun politik. Penulis juga memiliki tujuan dalam menulis artikel ini yaitu, untuk memberitahukan kepada pembaca bahwa perubahan sosial itu sangat nyata dan salah satunya adalah dengan dilaksanakannya pembangunan Jakarta-Bandung High Speed Railway. Dalam artikel ini juga, penulis menggunakan paradigma komunikasi pembangunan.

Jakarta-Bandung High Speed Railway ini ditargetkan bisa beroperasi untuk umum pada Juni 2023. Lalu, akan dilaksanakan uji coba Jakarta-Bandung High Speed Railway atau Kereta Cepat Jakarta-Bandung (KCJB) pada November 2022 yang diungkapkan oleh Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil. Untuk progress pembangunannya sendiri sudah mencapai angka 80 persen. Menurut Ridwan Kamil Kereta cepat ini memiliki dua fungsi yaitu sebagai alat transportasi dan yang kedua adalah sebagai alat untuk pertumbuhan ekonomi di setiap wilayah jalur Jakarta-Bandung.

Segala perubahan sosial yang terjadi diharapkan untuk diambil banyak sisi positifnya. Dengan dibangunnya Jakarta-Bandung High Speed Railway ini diharapkan dapat mengurangi kemacetan khususnya di Jakarta-Bandung dan memudahkan masyarakat untuk bepergian lintas kota dengan tidak memakan banyak waktu. Diharapkan juga masyarakat untuk menggunakan fasilitas umum ini dengan sebaik-baiknya dan jangan sampai terjadinya kerusakan oleh oknum tidak bertanggungjawab.

Sumber: <https://kumparan.com/nabila-azzahra-1649501517229765968/pembangunan-kcjb-bagi-masyarakat-jakarta-bandung-1xqk5Nm0rTZ/full>

Berdasarkan artikel di atas, diskusikan dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan berikut ini!

1. Jelaskan perubahan social yang terjadi dari artikel di atas?



2. Berdasarkan bentuknya, artikel di atas termasuk perubahan socia apa? Jelaskan alasannya!



3. Apa factor penyebab dari Perubahan sosial yang terjadi pada artikel di atas?



4. Bagaimana dampak positif yang terjadi pada perubahan social di atas?



5. Apa dampak negatif akibat perubahan sosial di atas? Bagaimana menurut kelompokmu, cara mengatasinya?

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK-2

Nama Kelompok: Kelas:

Topik: Perubahan Sosial

Tujuan Pembelajaran: Menjelaskan dinamika perubahan sosial dan dampaknya terhadap kehidupan masyarakat.

Petunjuk: Bacalah artikel berikut ini!

Dampak Keberadaan Transportasi Online terhadap Keberlanjutan Angkutan Kota (Angkot) sebagai Transportasi Umum Perkotaan di Kota Bandung

MENTARI KURNIAWATI R, Alia Fajarwati, S.Si., M. IDEA

Perkembangan teknologi dan informasi yang terjadi saat ini semakin memudahkan masyarakat dalam berbagai hal, salah satunya yaitu kemudahan dalam melakukan mobilitas sehari-hari. Kehadiran transportasi online dengan berbagai keunggulannya di tengah buruknya sistem transportasi umum di Kota Bandung menjadi sebuah solusi yang mampu memberikan layanan terhadap kemudahan mobilitas masyarakat perkotaan, sehingga penggunaannya kian marak di Kota Bandung.

Namun demikian, di samping berbagai keunggulan yang ditawarkannya, terdapat berbagai permasalahan yang muncul, salah satunya yaitu timbulnya kecemburuan sosial yang dirasakan oleh para pegiat angkot di Kota Bandung. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi perkembangan transportasi online dan dampaknya terhadap perkembangan wilayah Kota Bandung, dampak transportasi online terhadap angkot di Kota Bandung, dan keberlanjutan angkot sebagai transportasi umum perkotaan di Kota Bandung. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dan kualitatif (metode campuran) dengan sumber data primer dan data sekunder yang diperoleh dari wawancara mendalam dan kuesioner serta studi literatur.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kehadiran transportasi online memberikan dampak yang signifikan terhadap para pegiat angkot, baik pada kondisi ekonomi, kondisi sosial, maupun kondisi lingkungan yang ditandai dengan menurunnya jumlah pendapatan sopir angkot, terjadinya perubahan sosial terhadap perilaku para pegiat angkot, meningkatnya kriminalitas, dan meningkatnya kemacetan. Berbagai permasalahan yang muncul pada ketiga aspek tersebut memberikan kesimpulan bahwa angkot belum mampu menjadi transportasi perkotaan yang berkelanjutan di Kota Bandung. Namun, kebijakan dan rencana pengembangan angkot di Kota Bandung menjadikan moda transportasi ini memiliki potensi yang besar untuk terus berlanjut, diantaranya program re-routing angkot dan diadakannya angkot sebagai angkutan pengumpan (feeder)

Sumber: <http://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/186686>